

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik itu meningkatkan prestasi maupun untuk kesehatan tubuh. Dengan olahraga dapat membentuk manusia sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya membentuk manusia yang berkualitas. Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Olahraga selama ini telah meranah masuk ke dalam dunia pendidikan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, maka olahraga memiliki bagian dalam tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyebutkan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan di atas, olahraga sudah diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, bahkan Universitas.

Pembelajaran Penjasorkes menuntut guru untuk kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi, untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran. Di samping guru harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa, pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan anak baik itu kognitif, psikomotorik dan afektif mengalami perubahan.

Pendidikan olahraga merupakan suatu pembelajaran yang kompleks, di mana seorang guru atau pengajar tidak hanya harus mampu memberikan contoh dengan baik dan benar, tapi juga harus mampu memodifikasi pembelajaran agar lebih menarik, menyenangkan, dan menambah minat siswa untuk lebih menguasai olahraga yang diajarkan. Berbagai macam model pembelajaran dapat diterapkan, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *snowball throwing*.

Olahraga bola basket adalah salah satu materi pembelajaran yang sering diajarkan di sekolah. Pembelajaran bola basket yang diajarkan pada umumnya mengenai teknik dasar dalam permainan bola basket meliputi operan, menangkap, menggiring, dan menembak. Dalam pembelajaran siswa diharapkan dapat melakukan berbagai macam teknik dasar dengan baik dan benar.

Setelah melakukan observasi di SMA Negeri 1 Telaga, ternyata masih terdapat siswa yang belum mampu melakukan teknik dasar permainan bola basket salah satunya teknik operan. Dari berbagai macam

bentuk operan salah satu bentuk yang belum dapat dilakukan oleh siswa adalah bentuk operan pantul (*Bounce Pass*).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan diperoleh data bahwa keterampilan dasar *Bounce Pass* dari siswa SMA Negeri 1 Telaga masih sangat kurang. Sehingga peneliti bertujuan meningkatkan keterampilan dasar *bounce pass* pada permainan bola basket terhadap siswa SMA Negeri 1 Telaga, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Dari pembahasan di atas, penulis merumuskan sebuah judul yakni “Meningkatkan Keterampilan Dasar *Bounce Pass* Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Di Kelas XI SMA Negeri 1 Telaga”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam karya ilmiah, yakni, kurangnya pemahaman tentang olahraga basket, minimnya penguasaan keterampilan dasar *bounce pass*, pembelajaran basket masih dijelaskan dengan metode konvensional, metode *Snowball Throwing* belum diterapkan dalam pembelajaran basket.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan pada metode pembelajaran, dalam hal ini peneliti bermaksud menerapkan metode *snowball throwing* pada pembelajaran

keterampilan dasar *bounce pass*. Oleh karena ini, rumusan masalah penelitian diformulasikan sebagai berikut:

“Apakah model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan dasar *bounce pass* pada permainan bola basket di kelas XI SMA Negeri 1 Telaga?”

1.4 Cara pemecahan masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka cara pemecahan masalah yang dihadapi siswa dapat dipecahkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi tentang *Bounce Pass*.
- b. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi *Bounce Pass* dengan mendemonstrasikan cara melakukan *Bounce Pass* dengan baik dan benar.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok

- e. Kemudian, kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu peserta didik ke peserta didik yang lain selama ± 15 menit.
- f. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Evaluasi dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan *Bounce Pass* sehingga dapat diketahui kekurangan siswa dalam melakukan *Bounce Pass*.
- h. Penutup.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar *bounce pass* pada permainan bola basket melalui model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* di kelas XI SMA Negeri 1 Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

A. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yakni untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.

B. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yakni antara lain:

1) Bagi Siswa

Setelah penelitian ini selesai diharapkan siswa dapat melakukan keterampilan dasar bounce pass dengan baik dan benar

2) Bagi Guru

Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan menemukan pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar-mengajar di sekolah

3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran Penjaskes khususnya materi tentang keterampilan dasar bounce pass. Dan juga sebagai bahan masukan SMA Negeri 1 Telaga untuk evaluasi hasil pembelajaran

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti